



Telaah Teknologi Dalam Tinjauan Terminologis: Relevansi Teknologi Dalam Konsepsi Jaques Ellul Di Masa Kini

Juliantika¹, Syahla Rizkia Putri Nur'insyani²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi,40625, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email : juliantika123@upi.edu¹, syahlarizkiaputri@upi.edu²

Abstract In the 21st century, the development of communication and information technology has expanded to various sectors. The development of this technology has a good impact on human life, but on the other hand, the development of technology has a bad impact on human life, because technology can affect a person's personality and has the potential for addiction in the use of technology which can reduce human ability to think. In the field of philosophy, there is a philosopher named Jacques Ellul who explains what actually happens between humans and technology. Thus, this article will discuss the relevance of technology in Jaques Ellul's conception today. The method used in writing this article is using a qualitative approach with literature studies based on several scientific journals, electronic books and other sources whose accuracy has been confirmed. The results of this research describe that current technological developments can change all human habits. This is relevant to the discussion of technology in Jaques Ellul's conception.

Keyword: Technological Progress, The Impact Of Technological Progress, Technology In Jaques Ellul's Conception

Abstrak Pada abad ke-21 terjadinya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang meluas ke berbagai sektor. Perkembangan teknologi ini memberikan dampak yang baik bagi kehidupan manusia, namun di sisi lain perkembangan teknologi memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya teknologi dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dan memiliki potensi kecanduan dalam penggunaan teknologi yang dapat menurunkan kemampuan manusia dalam berfikir. Dalam bidang filsafat terdapat salah satu filsuf bernama Jacques Ellul yang menjelaskan mengenai apa yang sebenarnya terjadi di antara manusia dan teknologi. Dengan demikian pada artikel ini akan membahas tentang relevansi teknologi dalam konsepsi Jaques Ellul di masa kini. Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur berdasarkan beberapa jurnal ilmiah, buku elektronik dan sumber lain yang telah dipastikan keakuratannya. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa perkembangan teknologi saat ini dapat mengubah seluruh kebiasaan manusia hal tersebut relevan dengan pembahasan mengenai teknologi dalam konsepsi Jaques Ellul.

Kata Kunci: Kemajuan teknologi, dampak kemajuan teknologi, teknologi dalam konsepsi Jaques Ellul

PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai dengan adanya kemajuan teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi saat ini sudah sangat berkembang pesat. Dengan demikian munculnya fenomena relasi manusia dengan teknologi akibat pesatnya perkembangan teknologi di masa kini. Adanya kemajuan teknologi sangat berpengaruh secara luas bagi kehidupan masyarakat di era saat ini karena kemajuan teknologi berdampak ke berbagai bidang seperti bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan serta ekonomi dan bisnis dan juga bidang sosial budaya. Begitu banyaknya bidang yang terpengaruhi oleh adanya kemajuan teknologi saat ini dengan begitu kemajuan teknologi memunculkan dampak yang mendalam bagi hubungan antara manusia dan teknologi.

Nampaknya penggunaan teknologi saat ini merupakan sebuah kebutuhan utama bagi manusia, karena melalui penggunaan teknologi berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh manusia bisa didapatkan. Teknologi dalam memenuhi kebutuhan manusia bekerja dengan cara yang sangat mudah dan lebih efisien serta efektif. Jika manusia dapat menggunakan teknologinya secara bijak maka teknologi memberikan dampak yang positif bagi kehidupan. Namun penggunaan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif saja tetapi teknologi juga dapat dipandang negatif seperti adanya perubahan nilai-nilai yang cenderung mengarah ke dampak negatif atau hal-hal sejenisnya.

Jika dilihat dari kacamata filsafat terdapat sebuah kajian mengenai filsafat teknologi. Salah satu tokoh filsuf bernama Jacques Ellul yang mencoba menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di antara manusia dan teknologi. Salah satu pemikiran Ellul mengenai manusia dan teknologi yaitu “manusia menciptakan teknologi tetapi kini teknologi sudah mengambil alih otonomi manusia” Berpijak dari pemikiran Jacques Ellul maka hal tersebut benar adanya, karena saat ini penggunaan teknologi bagi kehidupan manusia bukan hanya sebagai kebutuhan sekunder saja tetapi merupakan sebuah kebutuhan primer yang harus didapatkan oleh manusia. Dengan begitu maka penggunaan teknologi dapat mengambil alih otonomi manusia yang berarti bahwa teknologi tidak lagi sepenuhnya dikendalikan oleh manusia melainkan teknologi mulai mengendalikan manusia.

Jika mengambil contoh dari adanya kemajuan teknologi saat ini yaitu ini hadirnya penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) atau disebut dengan kecerdasan buatan. Saat ini penggunaan AI dalam kehidupan manusia semakin banyak digunakan karena AI semakin meluas dalam berbagai aplikasi dan memudahkan manusia dalam mencari berbagai informasi karena AI memiliki peranan yang sangat penting pada saat ini. Hadirnya AI ini mampu mengcopy kecerdasan manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan atau tugas bahkan AI mampu menggantikan manusia dalam pekerjaan tertentu (Pakpahan, 2021). Namun kecerdasan buatan ini tidak dapat seluruhnya menggantikan peran manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jika dilihat dari perspektif filsafat teknologi penggunaan AI akan memunculkan adanya ketergantungan manusia pada teknologi dalam hal ini merujuk kepada penggunaan konteks AI dalam kehidupan manusia yang semakin canggih dimana manusia akan memiliki resiko ketergantungan yang berlebihan pada teknologi.

Tak hanya itu, penggunaan teknologi juga berpengaruh kepada bidang sosial budaya menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam (Cholik, 2021) menyatakan bahwa dampak dari kemajuan teknologi dalam bidang sosial budaya yaitu salah satunya berdampak pada cara berkomunikasi dimana dahulu masyarakat dalam menjalin komunikasi dengan

masyarakat lain yaitu hanya dengan menggunakan cara surat menyurat ataupun mengirim SMS aja, namun karena adanya kemajuan teknologi maka mengubah kebudayaan yang ada di masyarakat dalam hal menjalin komunikasi, yang mana saat ini masyarakat sudah terbiasa menjalin komunikasi melalui berbagai platform online seperti whatsapp, *e-mail* dan media sosial lainnya yang memiliki jangkauan yang sangat luas.

Dengan demikian relevansi teknologi dalam konsepsi Jaques Ellul masih sangat relevan di masa kini karena penggunaan teknologi dapat mengubah semua tatanan kehidupan manusia dan juga teknologi sudah mengambil ahli otonomi manusia dimana saat dapat dikatakan bahwa teknologi mulai mengendalikan manusia bukan manusia yang mengendalikan teknologi hal tersebut sesuai dengan teori teknologi menurut Ellul tentang “Teknokrasi” yang berarti bahwa teknologi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengubah kebiasaan dan tatanan kehidupan manusia. Dan juga dengan adanya kemajuan teknologi ini dapat menjauhkan manusia dari orang-orang sekitar karena memunculkan adanya sikap individualis. Jaques Ellul juga melihat bahwa krisis yang terjadi pada masyarakat modern itu sebagai akibat dari peranan teknologi yang terlalu besar dalam masyarakat sehingga mengakibatkan teknologi memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan menimbulkan perasaan terasing terhadap masyarakat dimana ia hidup.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi

Secara Etimologi, akar kata teknologi adalah "*techne*" yang berarti serangkaian metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan sebuah objek, atau kecakapan tertentu, atau pengetahuan tentang metode dan seni. Secara Terminologi, teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang diciptakan secara terpadu melalui perbuatan dan pemikiran untuk mencapai suatu nilai (Suryana, D. 2012). Secara umum, teknologi dapat didefinisikan sebagai entitas, benda maupun tak benda yang diciptakan secara terpadu melalui perbuatan dan pemikiran untuk mencapai suatu nilai (Menarianti, I., & Wibisono, A. 2013). Dalam bahasa Yunani kuno, teknologi dapat didefinisikan sebagai seni memproduksi alat-alat produksi dan menggunakannya. Definisi tersebut terus berkembang hingga Teknologi dapat pula dimaknai sebagai: “Pengetahuan mengenai bagaimana melakukan sesuatu” (*knowhow of making things*) atau (*knowhow of doing things*) adalah kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya”. (Ngafifi, M. 2014). Dalam hal ini dapat disimpulkan teknologi merujuk pada alat dan mesin yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah di dunia nyata dan

dapat juga berupa alat-alat sederhana, teknologi dapat dipandang sebagai kegiatan yang membentuk atau mengubah kebudayaan.

Teknologi komunikasi menekankan pada penggunaan perangkat teknologi elektronik yang lebih menekankan kepada aspek ketercapaian tujuan dalam proses komunikasi, sehingga data dan informasi yang diolah dengan teknologi informasi harus memenuhi kriteria komunikasi yang efektif. Contoh aplikasi teknologi informasi dan komunikasi adalah video conference yang menghubungkan (*networking*) antara klien dengan fasilitas internet sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima, diolah, dianalisis, oleh teknologi informasi sehingga sampai pada masing-masing pihak melalui internet dengan jaringan satelit atau kabel (Riyana, 2008). Menurut (Effendi et al., 2019) menyatakan bahwa revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Menurut (Megahantara, 2017) menyatakan bahwa dampak positif dari kemajuan teknologi yaitu (1) Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semakin mudah dan cepat (2) Dapat berkomunikasi dengan orang lain menggunakan fasilitas *e-mail*, ataupun *video call* (3) Munculnya bermacam-macam komunitas dari internet guna menjalin relasi baru (4) memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan (5) memungkinkan masyarakat untuk belanja online (6) Akses internet dapat dilakukan dengan harga yang cukup terjangkau (7) Mendapat sebuah hiburan, contohnya seperti adanya games online dll. Namun Menurut (Ngafifi, 2014) menyatakan bahwa terdapat dampak negatif dari kemajuan teknologi yaitu (1) Kemerossotan moral di kalangan warga masyarakat khususnya dikalangan remaja (2) Kenakalan dan tindak menyimpang dikalangan remaja yang semakin meningkat dan juga lemahnya kewibawaan tradisi yang ada di masyarakat seperti tolong menolong, gotong royong padahal hal tersebut berperan penting dalam menciptakan kesatuan sosial (3) Pola interaksi antara manusia yang berubah.

Teknologi Dalam Konsepsi Jaques Ellul

Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia seiring dengan perkembangan zaman. Bagaimana kita memahami peran teknologi dalam masyarakat modern adalah subjek perdebatan yang mendalam. Salah satu perspektif yang telah lama dikenal dalam kajian teknologi adalah konsepsi yang diusulkan oleh Jacques Ellul. Jacques Ellul (1912-1994) adalah salah satu filsuf yang mencoba menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di antara manusia dan teknologi, Jacques Ellul merupakan seorang filsuf perancis kontemporer yang menaruh perhatian pada persoalan teknologi dan otonomi manusia (Surajiyo et al., 2023). Ciri pemikiran Jacques Ellul yaitu manusia menciptakan teknologi, tetapi kini

teknologi sudah mengambil alih otonomi manusia, teknologi seolah-olah memiliki logikanya sendiri, ia ditentukan oleh dirinya sendiri deterministik (Cathin, S., 2019). Teori teknologi menurut Jacques Ellul tentang “Teknokrasi” bahwa teknologi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengubah kebiasaan dan tata kehidupan manusia (Himatudin et al.,2023). Ia menyatakan bahwa teknologi memiliki kekuatan untuk mengendalikan manusia secara total dan menghilangkan individualitas seseorang (Ellul, 1964).

Jacques Ellul dalam tulisannya yang berjudul “The Technological Society” (1964) tidak mengatakan teknologi tetapi teknik, meskipun arti atau maksudnya sama. Menurut Ellul istilah teknik digunakan tidak hanya untuk mesin, teknologi atau prosedur untuk memperoleh hasilnya melainkan totalitas metode yang dicapai secara rasional dan mempunyai efisiensi untuk memberikan tingkat perkembangan dalam setiap bidang aktivitas manusia (Nurfuadi, 2007). Batasan ini bukan sebagai bentuk teoritis tetapi sebuah perolehan dari aktivitas masing-masing dan observasi fakta dari apa yang disebut manusia modern dengan perlengkapan tekniknya. Jadi dapat dikatakan bahwa teknik menurut Ellul adalah berbagai usaha, metode dan cara untuk memperoleh hasil yang sudah distandarisasi dan diperhitungkan sebelumnya. Jaques Ellul melihat bahwa krisis yang terjadi pada masyarakat modern itu sebagai akibat peranan teknik terlalu besar dalam masyarakat. Akibatnya teknik memisahkan manusia dari tujuan karyanya dan dengan demikian menimbulkan perasaan terasing terhadap masyarakat ia hidup. Hal tersebut terjadi karena teknik dan humanisme merupakan dua kenyataan yang tidak kompatibel (Soerjanto, 1981:10)

Teknologi berkembang dengan pesat meliputi berbagai bidang kehidupan manusia. Saat ini teknologi tampaknya sulit dipisahkan dengan kehidupan manusia bahkan teknologi sudah merupakan kebutuhan manusia. Awal perkembangan teknik yang sebelumnya merupakan bagian dari ilmu atau bergantung dari ilmu sekarang ilmu dapat pula bergantung pada teknik. Contohnya berkembang pesatnya teknologi komputer dan teknologi satelit ruang angkasa, maka diperoleh pengetahuan baru dari hasil kerja kedua produk teknologi tersebut.

Luasnya bidang teknik digambarkan Ellul yaitu sebagai berikut:

1. Teknik meliputi bidang ekonomi: Artinya teknik menghasilkan barang-barang industri. Dengan teknik mampu mengkonsentrasikan kapital sehingga terjadi sentralisasi ekonomi. Bahkan ilmu ekonomi sendiri terserap oleh teknik
2. Teknik meliputi bidang organisasional: contohnya seperti administrasi pemerintahan, manajemen, hukum dan militer. Contohnya dalam organisasi negara bagi seorang teknik negara hanyalah merupakan ruang lingkup untuk aplikasi alat-alat yang dihasilkan teknik.

3. Teknik meliputi bidang manusiawi: seperti pendidikan, olahraga, kerja, hiburan dan obat-obatan. Teknik telah menguasai seluruh sektor kehidupan manusia, sehingga manusia semakin harus beradaptasi dengan dunia teknik dan tidak ada lagi unsur pribadi manusia yang bebas dari pengaruh teknik. Pada masyarakat teknologi ada tendensi bahwa kemajuan adalah suatu dehumanisasi perlahan lahan sampai akhirnya manusia takluk pada teknik.

Menurut Ellul (1964) Teknologi memiliki kekuatan untuk mengubah kebiasaan dan tata kehidupan sehingga penting untuk memahami implikasi sosial dan politik dari teknologi dan menggunakannya dengan bijaksana.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode telaah pustaka. Telaah pustaka atau kepastakaan memiliki arti sebagai rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Informasi dari penelitian ini menggunakan jurnal ilmiah, dan buku elektronik yang telah dipastikan keakuratannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu filsuf yang mencoba menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di antara manusia dan teknologi adalah Jacques Ellul (Cathrin, S. 2019). Jacques Ellul adalah seorang filsuf Prancis yang terkenal karena kontribusinya dalam memahami peran teknologi dalam masyarakat modern. Karya utamanya, "The Technological Society" (1964), telah menjadi acuan penting dalam pemahaman kita tentang bagaimana teknologi mempengaruhi budaya, ekonomi, dan kehidupan sosial. Dalam telaah ini, kita akan mengeksplorasi terminologi yang digunakan oleh Ellul dalam karyanya, dan kemudian melihat relevansinya dalam konteks masyarakat modern.

Jacques Ellul dalam tulisannya yang berjudul "The Technological Society" (1964) mengembangkan konsep teknologi sebagai teknik, menurut Ellul masyarakat teknologis adalah masyarakat yang kehidupannya banyak dipengaruhi oleh teknik (technique) dan karakteristik teknologi, seperti rasionalisasi, kecepatan, universalisme, monisme, dan argumentasi diri (Patut, F.K 2021). konsep ini memiliki pengertian yang mendalam dan mengarahkan perhatian pada cara teknologi mempengaruhi budaya, masyarakat, dan individu. Kata teknik ini secara luas dipahami tidak hanya mencakup mesin dan perangkat

teknis lainnya, namun juga seluruh metode kompleks yang diatur secara rasional untuk membuat aktivitas manusia menjadi lebih efisien telah melampaui kendali manusia, bahkan jika kita mampu mengatur masing-masing teknologi (Mulyadi, M. 2023). Dalam hal ini pandangan utama Ellul adalah bahwa teknologi tidak hanya merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh manusia, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada cara manusia berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan dunia.

Teori teknologi menurut Jacques Ellul tentang “teknokrasi” bahwa teknologi memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengubah kebiasaan dan tata kehidupan manusia (Himatudin et al., 2023). Ia menyatakan bahwa teknologi memiliki kekuatan untuk mengendalikan manusia secara total dan menghilangkan individualitas seseorang (Ellul,

1964). Dalam kesimpulannya, Jacques Ellul memandang teknologi sebagai fenomena yang kompleks dan memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat dan individu. Ia mengajak kita untuk secara kritis memahami pengaruh teknologi dan bagaimana kita dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna di dalamnya.

Selain itu juga dalam (Nugroho et al., 2020) Ellul memandang teknologi sebagai Entitas Otonom, dimana teknologi bukan hanya alat yang digunakan oleh manusia, melainkan juga entitas otonom yang mengikuti logika dan aturan tersendiri. Teknologi, menurutnya, memiliki sifat yang abstrak dan mandiri. Ini berarti bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi cara kita berpikir, berinteraksi, dan mengambil keputusan.

Konsep teknik dan teknologi Ellul masih sangat relevan di masa kini. Teknologi terus mengubah cara kita bekerja, berinteraksi, dan hidup. Keberlanjutan inovasi teknologi seringkali terjadi tanpa pertimbangan etis yang memadai. Meskipun karya-karya Jacques Ellul diterbitkan beberapa puluh tahun yang lalu, konsep-konsepnya tetap relevan di masa kini, terutama dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Beberapa relevansi konsep Ellul di masa kini meliputi

1. Dampak Teknologi Terhadap Masyarakat

Konsep teknologi otonom dan dominasi teknologi masih relevan saat kita menyaksikan perubahan besar-besaran dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik akibat teknologi seperti internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan otomatisasi. Kita seringkali terjebak dalam dinamika teknologi yang kita tidak sepenuhnya kendalikannya.

2. Pengaruh teknologi pada budaya

Ellul mengemukakan bahwa teknologi memiliki kemampuan untuk mengubah budaya dan nilai-nilai masyarakat. Dalam konteks saat ini, kita dapat melihat bagaimana

teknologi informasi, khususnya internet, telah merombak cara kita berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi dengan dunia. Media sosial dan platform online telah mengubah dinamika sosial, politik, dan ekonomi secara signifikan.

3. Kebergantungan pada teknologi

Ellul juga memperingatkan tentang kecenderungan manusia untuk menjadi sangat bergantung pada teknologi. Di zaman sekarang, kita sering kali tidak dapat membayangkan hidup tanpa perangkat teknologi seperti ponsel pintar, komputer, atau mobil. Ketergantungan ini dapat memunculkan tantangan seperti kehilangan privasi, ketidaksetaraan akses, dan risiko keamanan digital.

4. Pertimbangan etika

Konsep Ellul mendorong kita untuk merenungkan dampak etis dari teknologi. Dalam era kecerdasan buatan (AI) dan penggunaan teknologi dalam perangkat medis, pertanyaan tentang hak asasi manusia, keadilan, dan tanggung jawab etis semakin mendesak. Bagaimana kita menggunakan dan mengatur teknologi dalam konteks ini menjadi pertimbangan penting. Pandangan Ellul tentang teknologi mendorong kita untuk merenungkan pertimbangan etis dalam pengembangan dan penggunaan teknologi. Kita perlu mempertanyakan apakah perkembangan teknologi selalu menguntungkan masyarakat dan individu, atau apakah ada konsekuensi negatif yang perlu diwaspadai.

5. Kendali dan Regulasi

Konsep Ellul tentang teknologi otonom juga mengingatkan kita pentingnya regulasi dan kendali terhadap teknologi. Di masa kini, ada perdebatan yang terus berlanjut tentang bagaimana pemerintah dan lembaga internasional harus mengatur teknologi untuk memastikan kepentingan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan kata lain, konsepsi teknologi Jacques Ellul tetap relevan di masa kini karena kita terus menghadapi pertanyaan-pertanyaan penting tentang bagaimana kita berinteraksi dengan teknologi, bagaimana teknologi mempengaruhi masyarakat, dan bagaimana kita dapat mengendalikan dampak-dampaknya agar sesuai dengan nilai-nilai dan kepentingan manusia. Kemudian Dengan memahami dan mempertimbangkan konsep-konsep Ellul, kita dapat lebih bijak dalam mengadopsi, mengatur, dan menggunakan teknologi sehingga kita dapat menjaga keseimbangan yang sehat antara perkembangan teknologi dan kualitas kehidupan manusia

KESIMPULAN

Pemikiran Jaques Ellul tentang teknologi tetap relevan dalam masyarakat kontemporer. Konsepnya tentang autonomi teknologi, teknokrasi, dampak sosial dan etika terhadap kemajuan tanpa batas masih memiliki tempat dalam perdebatan seputar peran teknologi dalam kehidupan kita saat ini. Konsep-konsep tersebut membantu kita memahami bagaimana teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan kita dan mengingatkan kita pada perlunya berpikir kritis tentang dampak teknologi dalam masyarakat kontemporer. Sejalan dengan konsep Ellul, untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi tersebut mendukung kesejahteraan masyarakat dan nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, pembahasan etika dan regulasi menjadi sangat relevan dalam mengelola teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Mengingat kemajuan teknologi yang terus berlanjut, keterlibatan semua pihak, baik individu, lembaga pemerintah, maupun sektor swasta, dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan etis dalam penggunaan teknologi akan menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat untuk kemajuan sosial, bukan sebagai kendaraan yang tidak terkendali yang dapat mengancam nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus merenungkan implikasi teknologi dalam masyarakat, seperti yang telah dilakukan oleh Jaques Ellul, untuk memahami dan mengelola peran teknologi dalam kehidupan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Cathrin, S. (2019). Teknologi dan masa depan otonomi manusia: Sebuah kajian filsafat manusia. *FOUNDASIA*, 10(1).
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39-46.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia. *IncomTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(1), 19-24.
- Ellul, J. (2021). *The technological society*. Vintage.
- Himatudin, H., & Hambali, R. Y. A. (2023, March). Pengaruh Teknologi terhadap Kesadaran Manusia dalam Berfikir Filosofis. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 19, pp. 441-447).
- Jacques, E. (1964). *The technological society*. Vintage books.
- Megahantara, G. S. (2017). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Menarianti, I., & Wibisono, A. (2013). Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Semarang: IKIP PGRI Semarang*.

- Mulyadi, M. (2023). *Antara Teknologi Dan Teologi Theopanoptik Dalam Pendisiplinan Aktor Di Perpustakaan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Negara, E. S. (2016). *Filsafat Teknologi Informasi*. Bina Darma.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Nugroho, C., Sos, S., & Kom, M. I. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Prenada Media.
- Nurfuadi, N. (2007). Potret Perkembangan Teknologi Dalam Dakwah Islamiah. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1(2).
- Surajiyo, S., Dhika, H., & Winarni, R. W. (2023). Teknologi dan Masa Depan Otonomi Manusia: Sebuah Kajian Fenomena Gawai dan Otonomi Manusia. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 140-147.
- Sutikna, N. (2008). Ideologi manusia menurut Erich Fromm (perpaduan psikoanalisis Sigmund Freud dan kritik sosial Karl Marx). *Jurnal Filsafat*, 18(2), 205-222.
- Suryana, D. (Ed.). (2012). *Mengenal Teknologi: Teknologi Informasi*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Patut, F. K. (2023). *Teknik Menurut Jacques Ellul dan Implikasi terhadap Masyarakat Teknologis* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 506-513.
- Patut, F. K. (2023). *Teknik Menurut Jacques Ellul dan Implikasi terhadap Masyarakat Teknologis* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- Pratikno, A. S. (2017). Implementasi Artificial Intelligence dalam Memetakan Karakteristik, Kompetensi, dan Perkembangan Psikologi Siswa Sekolah Dasar Melalui Platform Offline Conference. In *Proceeding KMP Education Research Conference Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (KMP)* (pp. 18-27).
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).